

## BAB 3 Piutang – Piutang Wesel (*notes receivable*)

---

### **Tujuan Pengajaran:**

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian piutang wesel
  2. Menjelaskan pengakuan piutang wesel dalam akuntansi
  3. Menjelaskan bagaimana piutang wesel dinilai
  4. Menghitung tanggal jatuh tempo dan besarnya bunga suatu piutang wesel
  5. Menjelaskan proses pendiskontoan piutang wesel
- 

### **PENGERTIAN PIUTANG WESEL**

---

Piutang Wesel adalah janji tertulis yang tidak bersyarat dari satu pihak ke pihak lain untuk membayar sejumlah uang pada tanggal tertentu di masa yang akan datang.

Definisi lain piutang wesel merupakan perintah membayar dan janji membayar sejumlah uang tertentu.

Piutang Wesel ini yang dinamakan surat aksep atau surat sanggup.

Dalam dunia bisnis Piutang Wesel juga bisa disebut sebagai Wesel Tagih, promes, Aksep dan *Promisionary Notes* atau *Notes receivable*.

Piutang wesel dapat dipisahkan menjadi :

- Piutang wesel tidak berbunga (*non interest bearing*) – yaitu piutang wesel yang mempunyai nilai jatuh tempo sebesar nilai nominal.
- Piutang wesel berbunga (*interest bearing*) – yaitu piutang wesel yang nilai jatuh temponya sebesar nominal ditambah dengan bunga.

Piutang Wesel dapat dipindahtangankan dan ada yang tidak dapat dipindahtangankan. Jika wesel dapat dipindahtangankan artinya adalah yang membuat wesel akan membayar pada orang (badan) yang memegang wesel tersebut pada saat jatuh tempo.

Wesel yang dapat dipindahtangankan dapat didiskontokan ke bank sebelum jatuh temponya.

Piutang Wesel biasanya timbul karena:

- terjadinya transaksi penjualan secara kredit
- pemberian pinjaman uang
- perubahan piutang dagang menjadi piutang wesel.

### **PENILAIAN PIUTANG WESEL**

---

Piutang Wesel yang jangka waktu pembayaran atau jatuh temponya kurang dari satu tahun akan dicatat dalam aktiva lancar. Dan Piutang Wesel yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dianggap sebagai Piutang Jangka Panjang.

Piutang Wesel dinilai berdasarkan jumlah yang diharapkan dapat ditagih (*net realizable value*) dan pada prinsipnya sama dengan Piutang Dagang.

### **PENDISKONTOAN WESEL**

---

Mendiskontokan wesel adalah meminjam uang ke bank dengan menggunakan wesel sebagai jaminan. Bank akan memberikan pinjaman tetapi dikurangi dengan bunga yang diperhitungkan dengan selama jangka waktu diskonto, bunga yang diperhitungkan ini disebut juga diskonto.

Syarat pendiskontoan wesel : jika pembuat wesel tidak melunasi weselnya pada tanggal jatuh tempo maka pihak yang mendiskontokan bertanggung jawab untuk melunasi wesel tersebut.

Bunga (diskonto) wesel dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Bunga (diskonto)} = \text{nilai jatuh tempo} \times \text{tarif diskonto} \times \text{periode diskonto}$$

Contoh : Wesel dengan nominal Rp. 5.000.000,00, jangka waktu 2 bulan, tertanggal 1 Maret 1991 didiskontokan pada tanggal 26 Maret dengan diskonto 10%.

Periode diskonto dihitung sebagai berikut :

26 –31 Maret	= 5 hari
April	= 30 hari
Mei (tanggal jatuh tempo)	= <u>1 hari</u>
Periode diskonto	= <b><u>36 hari</u></b>

Perhitungan pendiskontoan wesel :

1. Wesel tidak berbunga

Jumlah uang yang diterima pada tanggal 26 Maret 1991 adalah :

Nilai jatuh tempo wesel	Rp. 5.000.000,00
Diskonto : Rp. 5.000.000,00x10%x36/360	<u>50.000,00</u>
Uang yang diterima	<b><u>Rp. 4.950.000,00</u></b>

Jurnal yang dibuat pihak yang mendiskontokan wesel untuk mencatat pendiskontoan wesel di atas adalah :

Kas	Rp. 4.500.000,00	
Biaya Bunga	50.000,00	
	Pihutang Wesel	Rp. 5.000.000,00
	(Pihutang wesel didiskontokan)	

2. Wesel Berbunga

Misalnya wesel di atas berbunga sebesar 12% setahun dan diskontokan dengan diskonto sebesar 10% setahun. Jumlah yang diterima pada tanggal 26 Maret 1991 adalah:

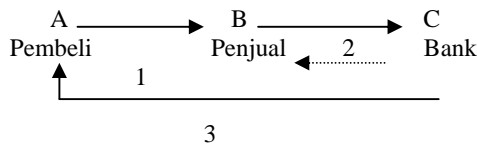
Nilai nominal wesel	Rp. 5.000.000,00
Bunga : 12% x 2/12 x Rp. 5.000.000,00	<u>100.000,00</u>
Nilai Jatuh tempo wesel	Rp. 5.100.000,00
Diskonto :	
Rp. 5.100.000,00x10%x36/360	<u>51.000,00</u>
Uang yang diterima	<b><u>Rp. 5.049.000,00</u></b>

Jurnal yang dibuat pihak yang mendiskontokan wesel untuk mencatat pendiskontoan wesel di atas adalah :

Kas	Rp. 5.049.000,00
Piutang Wesel	Rp. 5.000.000,00
(Piutang wesel didiskontokan)	
Pendapatan Bunga	49.000,00

Hubungan dalam pendiskontoan wesel

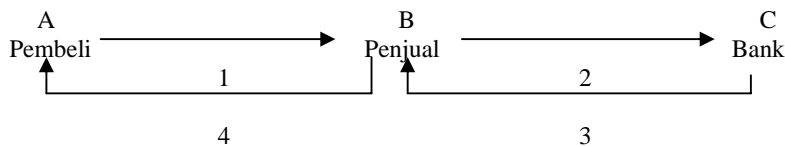
Apabila pembuat wesel melunasi weselnya pada tanggal jatuh tempo maka pihak yang mendiskontokan wesel menutup rekening Piutang Wesel dan Piutang Wesel Didiskontokan. Secara skematis ditunjukkan dalam gambar dibawah ini:



Keterangan :

1. Pembeli menyerahkan wesel pada penjual
2. Penjual mendiskontokan wesel ke Bank dan menerima uang
3. Bank menagih pada pembuat wesel pada tanggal jatuh tempo

Apabila pembuat wesel tidak melunasi weselnya pada tanggal jatuh tempo maka bank akan menagih pada pihak yang mendiskontokan wesel (penjual). Penjual akan menagih sebesar yang dibayarkannya ke Bank pada pembeli (mungkin ditambah bunga). Secara skematis ditunjukkan dalam gambar dibawah ini:



Keterangan:

1. Pembeli (A) menyerahkan wesel pada penjual (B)
2. Penjual (B) mendiskontokan wesel ke Bank (C) dan menerima uang
3. Karena A tidak membayar, maka Bank (C) menagih pada B
4. B menagih A sebesar yang dibayarkannya ke bank (mungkin ditambah bunga)

### Kasus 3.1

---

#### Pendiskontoan Piutang Wesel Tidak Berbunga

Anda asumsikan bahwa di antara wesel-wesel tagih yang dimiliki PT. ASMARA terdapat wesel tagih tak berbunga yang berjangka waktu 90 hari, tertanggal 21 Agustus 2002 sebesar Rp. 1.350.000,00. Pada tanggal 20 September 2002 wesel tersebut didiskontokan ke Bank RAKA KENCANA, dengan tingkat diskonto sebesar 8%.

- Hitunglah berapa uang yang diterima PT. ASMARA dari pendiskontoan wesel ini?
- Catatlah transaksi tersebut dalam jurnal umum!

#### Jawaban Kasus 3.1:

Data-data:

- nominal wesel        Rp. 1.350.000
- umur wesel            90 hari
- tgl wesel              21 Agustus 2002

#### Langkah 1: Mencari tanggal jatuh tempo wesel:

Jumlah hari dalam bulan Agustus 2002	= 31 -21	= 10
September		= 30
Oktober		= 31
November		<u>= 19</u>
		90 hari

Tanggal jatuh tempo : 19 November 2002

**Langkah 2: Menghitung nilai wesel pada saat jatuh tempo:**


---

1. Nilai nominal wesel	= Rp. 1.350.000
2. Nilai pada saat jatuh tempo (19 November 2002)	= <u>Rp. 1.350.000</u>
3. Jangka waktu diskonto (20 Sept 2002 sampai dengan 19 Nov 2002 = 60 hari)	
4. Diskonto yang dibebankan oleh Bank:	
Rp. 1.350.000 x 8% x 60/360	= (Rp. 18.000)
5. Hasil ( <i>proceed</i> ) yang diterima	= <u>Rp. 1.332.000</u>

---

Jangka waktu diskonto 60 hari dihitung sebagai berikut:

Jumlah hari dalam Sept 2002	= 30
Tanggal wesel didiskontokan	= (20)
Jangka waktu diskonto Sept 2002	= 10
Jumlah hari dalam Oktober 2002	= 31
Jangka waktu diskonto selama Nov 2002	= 19
	<u>= 60 hari</u>

Jurnal umum untuk mencatat pendiskontoan wesel:

Kas	1.332.000
Beban Diskonto	18.000
Piutang Wesel	1.350.000

**Kasus 3.2**

Pendiskontoan Piutang Wesel Berbunga

Anggaplah bahwa sebuah wesel berjangka waktu 90 hari dengan nominal Rp. 1.800.000,00 tertanggal 8 Nopember, berbunga 5% per tahun, didiskontokan pada tanggal 3 Desember dengan tingkat diskonto sebesar 7%.



Jangka waktu diskonto 65 hari dihitung sebagai berikut:

Jumlah hari dalam Des 2005	= 31
Tanggal wesel didiskontokan	= ( 3 )
Jangka waktu diskonto Des 2005	= 28
Jumlah hari dalam Januari 2006	= 31
Jangka waktu diskonto selama Feb 2006	= 6
	<u><u>65 hari</u></u>

Jurnal umum untuk mencatat pendiskontoan wesel:

Kas	1.799.750	
Beban Diskonto	22.750	
Piutang Wesel		1.800.000
Pendapatan Bunga Wesel		22.500

### Soal-Soal Latihan

1. Di bawah ini terdapat catatan wesel tagih (*notes receivable*) milik PT. Rajawali sebagai berikut:

Tgl. Wesel	Pembuat	Nominal	Jk. Waktu	Bunga
13 Maret 2006	PT. Fido	Rp. 100.000.000	180 hari	8 %
16 Agust 2006	PT. Fani	Rp. 80.000.000	60 hari	12 %
21 Sept 2006	PT. Decker	Rp. 90.000.000	90 hari	10 %

Wesel tagih (*notes receivable*) yang diterima oleh perusahaan adalah untuk mengganti utang dagang yang sudah jatuh tempo oleh debitur dan diasumsikan setahun 360 hari.

Diminta:

1. Hitung besarnya bunga, nilai jatuh tempo dan tanggal jatuh tempo!
2. Susun jurnal saat tanggal penerimaan wesel tagih (*notes receivable*) dan saat jatuh tempo!



2. Suatu Wesel berbunga 24% dan berjangka waktu 150 hari sejumlah Rp. 20.000.000,00 ditarik pada tanggal 21 November 2006. Bunga akan dibayar pada saat jatuh tempo.
  - a. Hitung tanggal jatuh wesel!
  - b. Hitung nilai maturitasnya (nilai jatuh tempo wesel)
  - c. Hitung pendapatan bunga tahun 2006
  - d. Anggaphlah bahwa pada tanggal 15 Januari 2007 wesel didiskontokan ke Bank dengan tingkat diskonto sebesar 27%. Hitung hasil yang diterima (*proceed*)! Buatlah ayat jurnal yang diperlukan.
  
2. Dari soal nomor 1 di atas asumsikan bahwa wesel tersebut tidak berbunga, anda diminta :
  - a. Hitung maturitasnya!
  - b. Menghitung berapa hasil yang diterima bila wesel tersebut didiskontokan ke bank pada tanggal 15 januari 2007 dengan tingkat diskonto 27%.
  - c. Buatlah ayat jurnal yang diperlukan!